

Pendahuluan tentang Abhidhammatthasaṅgaha

Dhammavihārī Buddhist Studies

Abhidhamma pitaka

KITAB UTAMA	KITAB KOMENTAR
Dhammasaṅgaṇī	Atṭhasālinī
Vibhaṅga	Sammohavinodanī
Dhātukāthā	Pañcappakaraṇa Atṭhakathā
Puggalapaññattī	
Kāthāvatthu	
Yamaka	
Paṭṭhāna	

ABHIDHAMMATTASAṄGAHA

Ditulis oleh Ācariya Anuruddha, diduga hidup tahun 500-600 SM di Sri Lanka

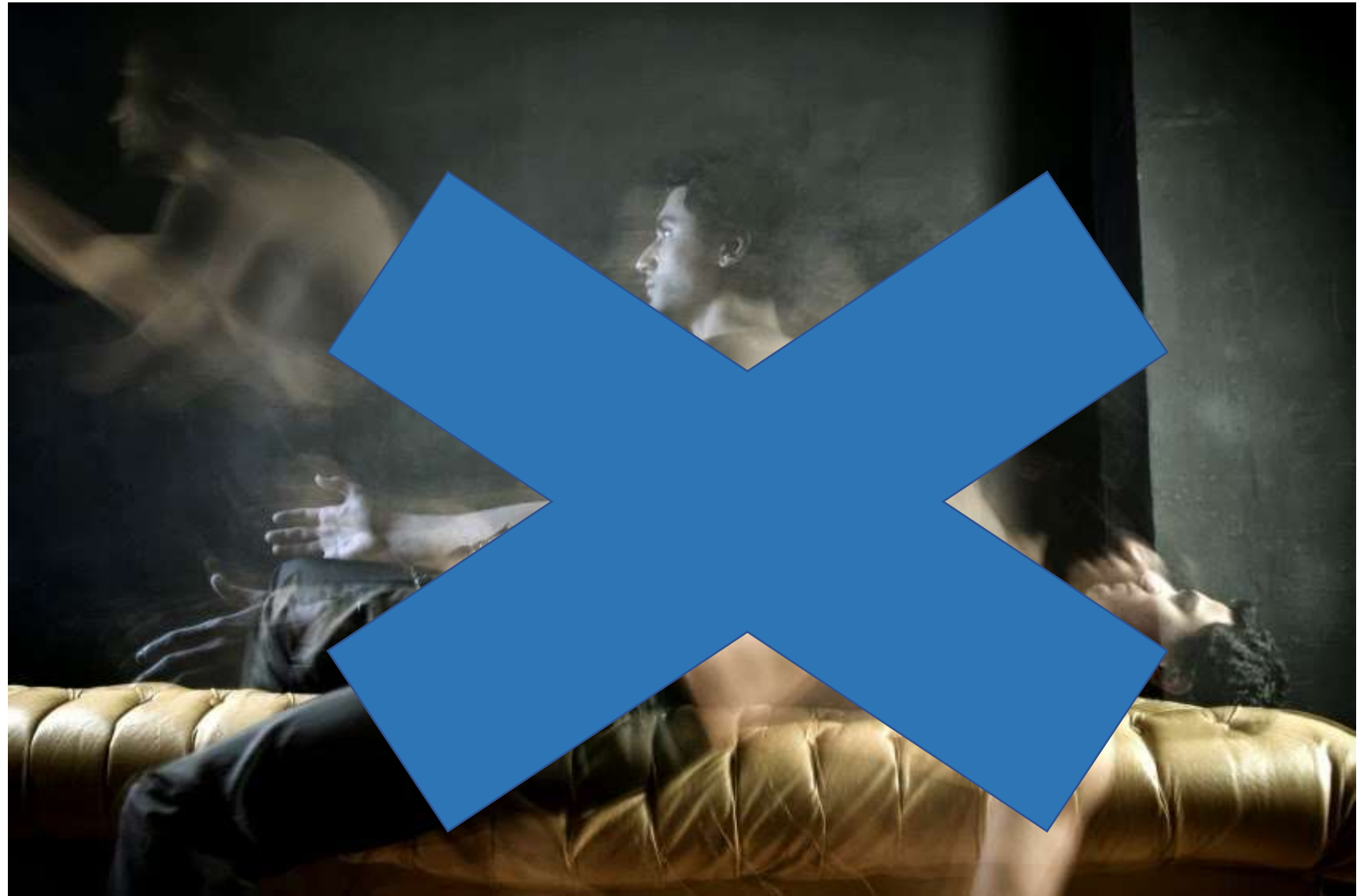
Sekitar 1500 tahun yang lalu

Merupakan ringkasan atau kitab komentar dari Abhidhamma Piṭaka

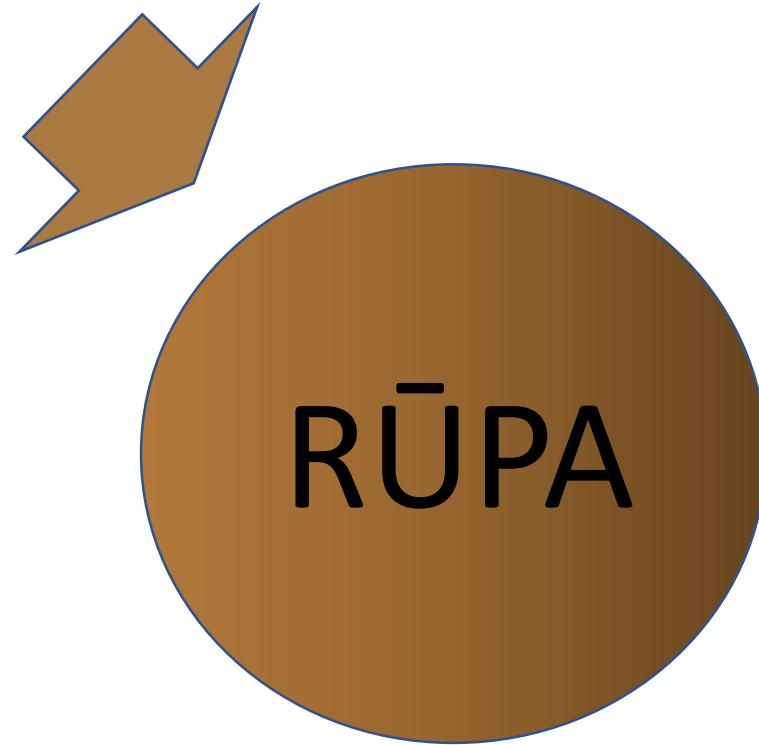
Mempunyai kitab subkomentar yaitu Vibhāvinī Ṭīkā

Apakah ada “diri”?

ANATTA



MAKHLUK HIDUP



Pañcakkhanda

Terdiri dari :

- Rūpakkhanda (agregat materi)
 - Vedanākkhanda (agregat perasaan) → Rūpa atau materi
 - Saṅkhārakkhanda (agregat formasi batin)
 - Saññākkhanda (agregat persepsi)
 - Viññānakkhanda (agregat kesadaran)
- Nāma atau batin
-

Nāma

Citta

Cetasika

Rūpa

Elemen-
elemen

Landasan
dll

CATUPARAMATTHADHAMMA (Empat kebenaran hakiki)

- Kebenaran terdiri dari 2 jenis :
 - Kebenaran Konvensional (sammutisacca)
 - Kebenaran hakiki (paramatthasacca)



Abhidhamma

CATUPARAMATTHADHAMMA

- Empat Kebenaran Hakiki merupakan dhamma yang hakiki, mempunyai eksistensi yang nyata/realitas tertinggi
- Terdiri dari : Citta (kesadaran), Cetasika (faktor-faktor mental), Rūpa (materi) dan Nibbāna
- Ciri-ciri : mempunyai sifat/karakteristik alamiah atau individual (sabhāva) masing-masing.
- Di luar 4 hal tersebut, Abhidhamma menyebutnya sebagai konsep atau kebenaran konvensional

CATUPARAMATTHADHAMMA (EMPAT KEBENARAN HAKIKI)

Karakteristik alamiah individu



Dhamma terkondisi
(saṅkhatadhamma)

CATUPARAMATTHADHAMMA (EMPAT KEBENARAN HAKIKI)

❖ CITTA (KESADARAN)

- Karakteristik : mengetahui adanya objek (visayavijānanalakkhaṇa),
→ elemen kognisi yang paling sederhana
- Tidak memiliki kemampuan untuk berpikir
- Selalu muncul bila ada objek
- Terus mengalir dengan sangat cepat sekali (seperti arus sungai)
- Selalu muncul bersama faktor-faktor mental (cetasika)

CATUPARAMATTHADHAMMA (EMPAT KEBENARAN HAKIKI)

❖ CITTA (KESADARAN)

- Bukan wujud yang solid
- Sifatnya muncul dan lenyap → triliunan dalam 1 jentikan jari, yang lenyap tidak akan muncul kembali.
- Satu momen hanya satu citta yang muncul
- Kemunculan tergantung pada kondisi → ibarat korek api

CATUPARAMATTHADHAMMA (EMPAT KEBENARAN HAKIKI)

❖ CETASIKA (FAKTOR-FAKTOR MENTAL)

- Energi mental yang ada di dalam kesadaran, bercampur dengan sempurna co: obat sirup
- Kemunculan bergantung kepada kesadaran; tidak bisa mengambil objek sendiri
- Kesadaran sebagai pelopornya (pubbaṅgamā)

CATUPARAMATTHADHAMMA (EMPAT KEBENARAN HAKIKI)

❖ MATERI (RŪPA)

- Mengalami "kesakitan" atau transformasi/berubah bentuk (ruppati) oleh sebab atau kondisi yang berlawanan seperti panas, dingin, lapar, dahaga, terkena gigitan serangga, angin, terik matahari dll
- Mencakup semua fenomena nonmental di tubuh jasmani dan di luar tubuh jasmani.
- Kesadaran dan faktor mental juga mengalami perubahan tetapi tidak jelas dan nyata

CATUPARAMATTHADHAMMA (EMPAT KEBENARAN HAKIKI)

❖ NIBBĀNA

- Sulit untuk didefinisikan karena melampaui pancaindra.
- Adalah suatu keadaan yang terbebas dari penderitaan akibat pelekatan.
- Keadaan pergi meninggalkan nafsu keinginan yang memperpanjang siklus kelahiran dan kematian (vibhāvinīṭikā)
- Di dalam Nibbāna api dari tiga akar kejahatan (Keserakahan, kebencian dan delusi) padam

Kebenaran konvensional (SAMMUTISACCA)

- Kebenaran konvensional merupakan kebenaran yang dianggap benar atas dasar kesepakatan umum.
- Merupakan hasil bentukan pikiran, disebut juga sebagai **KONSEP**
- Konsep dibentuk dengan menggabungkan banyak hal (samūekaggahana) → tidak ada sifat alamiah/individu
- Berguna sebagai sarana komunikasi
- Tidak bisa memberikan kesan tentang anicca, dukkha dan anatta → tidak untuk objek vipassanā
- Contoh : manusia, kursi, mobil dan lain-lain → Avijjā (ketidaktahuan) mengejar

**PETA
SPIRITUAL**

